

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN
PENDOKUMENTASIAN BERKAS REKAM MEDIS
ELEKTRONIK (RME) DI RSU AL ISLAM
H.M MAWARDI KRIAN**



**NUR WAHID
NIM. 2324201001**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025**

JURNAL SKRIPSI

HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN PENDOKUMENTASIAN BERKAS REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) DI RSUD AL ISLAM H.M MAWARDI KRIAN



NUR WAHID
NIM. 2324201001

Mengetahui,

Pembimbing 1

Fitria Wahyu A. S., S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 220 250 133

Pembimbing 2

Dwi Harini Puspitaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 220 250 092

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Nur Wahid

NIM : 2434201066

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa*)** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 16 Agustus 2025

Peneliti

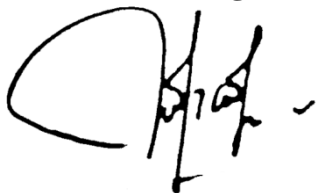


Nur Wahid

NIM: 2434201066

Mengetahui,

Pembimbing 1



Fitria Wahyu A. S. , S.Kep., Ns.,M.Kep

NIK. 220 250 133

Pembimbing 2



Dwi Harini Puspitaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 220 250 092

**HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN
PENDOKUMENTASIAN BERKAS REKAM MEDIS
ELEKTRONIK(RME) DI RSU AL ISLAM
H.M MAWARDI KRIAN**

Nur Wahid
Program Studi S1 Keperawatan
peletpeletan@gmail.com

Fitra Wahyu A.S, S.Kep,Ns.,M.Kep
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto
fitriwahyu@gmail.com

Dwi Harini Puaspitaningsih, S.Kep., Ns., M.KeS
Dosen STIKES Majapahit Mojokerto
dwiharini@gmail.com

***Abstrak:**Seorang perawat memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendokumentasikan berkas rekam medis elektronik yang jelas, valid, dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Beban kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian berkas rekam medis elektronik di RSU H.M MAWARDI KRIAN Metode penelitian ini menggunakan metode analitik kolerasi dengan rancangan cross sectional. Jumlah Populasi responden adalah 69 perawat, besaran sampel yang diambil menggunakan teknik Purposive Sampling dimana peneliti mengambil responden berdasar kriteria inklusi yang ada sehingga jumlah responden yang ada adalah 60 responden.*

Hasil penelitian ini menggunakan uji non parametric Spearman Rho. Hasil yang didapati bahwa sebagian besar responden memeiliki beban kerja dengan kategori sedang dengan presentase 78,7% dan sebagian besar responden memiliki ketidak lengkapan pendokumentasian berkas rekam medis elektronik dengan presentase 66,7%. Dari hasil analisa diketahui nilai signifikan (Sig. 2-tailed) sebesar 0.001, hal ini dapat diartikan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian berkas rekam medik elektronik di RSU H.M MAWARDI KRIAN, dan nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0,418. Artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) anantara beban kerja dan kelengkapan pendokumetasian berkas rekam medis elektronik pada rentang 0,26 – 0,50 atau hubungan cukup.

Kesimpulan terdapat hubungan antara beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian rekam medis elektronik di RSUD H.M MAWARDI KRIAN Medica. Saran diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen keperawatan sehingga memperluas cakupan penelitian terhadap kajian pustaka.

Kata Kunci : Beban Kerja, Kelengkapan Pendokumentasian, Berkas Rekam Medis Elektronik (RME)

Abstract: *A nurse has duties and responsibilities in providing nursing care. Every nursing home provided must be clearly documented, valid, and can be used as a source of information. The purpose of this study is to know the relationship of the workload of nurses with the completeness of documentation of maternity orphanages in rsu h.m mawardi krian.*

Method of this research uses a collation analytical method with cross sectional drafts. The total population of respondents was 69 nurses, samples taken using the purposive sampling technique where the researchers take respondents based on existing inclusion criteria so that the number of respondents that exist is 60 respondents.

The results of this study used the non parametric spearman rho test. The results found that the majority of respondents had a workload in the medium category with a percentage of 78.7% and the majority of respondents had incomplete documentation of nursing care with a percentage of 66.7%. From the results of the analysis, it is known that the significant value (sig-.2-tailed) as much as 0.001, this means that there is a relationship between workload with complete documentation of care nursing in Public Hospitals RSUD H.M MAWARDI KRIAN.

The conclusion is the relationship between workload with complete documentation of care nursing in Public Hospital RSUD H.M MAWARDI KRIAN Medical Centre. Advice expected this research could further knowledge especially in management nursing and broadening the scope of research on a literature study.

Keyword : Workload, Documentation Lesion, dokumen record medis elektronik (RME)

PENDAHULUAN

Pendokumentasian berkas rekam medis elektronik atau RME dalam instansi layanan Kesehatan sangat penting karena mencerminkan peran perawat dalam memberikan pelayanan Kesehatan yang berkualitas (Alkouri, AlKhatib, & Kawafhah, 2016). Hasil penelitian Balang et al. (2017), yang bertujuan untuk mengeksplorasi praktik keperawatan di Malaysia juga menerangkan bahwa perawat tidak mampu mendokumentasikan asuhan dengan baik sehingga praktik keperawatan sebagai salah satu professional pemberi asuhan di rumah sakit memiliki kualitas yang kurang baik.

Penelitian mengenai pendokumentasian perawat dalam berkas rekam medis yang telah dilakukan, Menurut *Bergh dan Friberg* (2016) disebutkan bahwa dalam dunia international kebutuhan dalam mendokumentasikan layanan dan bentuk penanganan dalam lembar dokumentasian masih dinilai efektif sebesar 48%. Sedangkan penelitian oleh (Iswara, 2020) bahwa di Indonesia dengan dilakukannya penelitian pada 10 rumah sakit berskala besar diperoleh hasil bahwa pendokumentasian yang dilakukan masih sebesar 67% dan kualitas pendokumentasian belum terukur efektif.

Pelayanan keperawatan sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan memiliki peran yang krusial dalam menentukan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Peran keperawatan di rumah sakit bersifat strategis dan memegang peran penting dalam memastikan pelayanan kesehatan yang optimal. Mutu pelayanan keperawatan yang baik dapat dicapai melalui berbagai faktor, termasuk keseimbangan antara jumlah tenaga keperawatan, beban kerja perawat, dan gaya kepemimpinan di suatu rumah sakit. Koordinasi yang efektif antara jumlah sumber daya manusia yang memadai, distribusi beban kerja yang seimbang di antara perawat, dan kepemimpinan yang efisien sangat berkontribusi terhadap pencapaian pelayanan keperawatan yang bermutu (Ronaldini, 2019).

Ketidakseimbangan beban kerja dapat menimbulkan dampak negatif pada kinerja dan pelayanan dalam bidang perawatan kesehatan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan optimalitas layanan keperawatan dan kelalaian dalam melaksanakan tugas oleh perawat, dimana salah satu tugas yang sering diabaikan adalah proses dokumentasi keperawatan. Dalam konteks perawatan kesehatan, dokumentasi menjadi salah satu mekanisme yang menunjukkan tingginya tanggung jawab profesional yang harus dipenuhi oleh perawat. Sebagai bagian integral dari asuhan keperawatan, dokumentasi berfungsi sebagai bukti bahwa perawat telah melakukan implementasi yang bermanfaat untuk meningkatkan kondisi kesehatan pasien.

Dalam pendokumentasian asuhan keperawatan juga sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. (Stella, S, 2022).

Digitalisasi dokumentasi RME ini memiliki banyak dampak dalam kinerja perawat. Beban kerja yang tinggi dan gaya kepemimpinan yang tidak efektif dapat menurunkan kualitas pelayanan perawat salah satunya diukur dari pendokumentasian asuhan pada RME yang tidak memenuhi standart menurut Mangole, et al (2015) Studi yang dilakukan oleh Shelton menunjukkan bahwa di Rumah Sakit Dr. Moewardi (RSDM), setengah dari jumlah perawat menyatakan ketidakpuasan terhadap pekerjaan mereka (Shelton, 2018). Para perawat menilai bahwa beban kerja terlalu tinggi, dan beberapa di antaranya memberikan pelayanan kepada 10-12 pasien. Jumlah perawat di rumah sakit ini tidak sebanding dengan jumlah pasien yang harus dilayani. Dalam setiap jadwal dinas, rata-rata hanya terdapat 4 perawat, yang berarti 1 perawat melayani 9-11 pasien. Kasus yang melibatkan gugatan dari pihak keluarga terhadap kekeliruan, ketidaklengkapan, dan ketidakakuratan pencatatan sesuai kondisi pasien pernah terjadi, dan hal ini berakibat pada denda sebesar \$4 juta dan hukuman pidana bagi perawat. Oleh karena itu, dokumentasi yang lengkap, akurat, dan mengikuti kaidah penulisan sesuai standar sangat penting sebagai bukti legal dan autentik di pengadilan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti pada tahun 2018 terhadap perawat D-III menunjukkan bahwa sebanyak 69,8% perawat yang tidak pernah mengikuti pelatihan pendokumentasian asuhan keperawatan menghasilkan dokumentasi sebanyak 54,7% yang dianggap berkualitas kurang baik (Yanti et al., 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Akhmad, dkk pada tahun 2021 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari menggambarkan bahwa sekitar 78,7% kepala ruangan menggunakan gaya kepemimpinan bebas tindak, sehingga kinerja perawat sebanyak 69% dianggap cukup baik, berada pada angka rata-rata (Akhmad, dkk 2021).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Al-Islam HM Mawardi Krian diperoleh bahwa kegiatan pendokumentasian telah dilaksanakan secara keseluruhan oleh Perawat namun masih dirasa kurang efektif dan belum efisien. Terlebih masalah yang muncul yaitu transisi pendokumentasian konvensional menjadi pendokumentasian secara digital yang disebut pendokumentasian BRM elektronik. Kondisi ini yang menjadikan munculnya permasalahan baru yaitu kurang efektif dan efisien serta menurunnya kemampuan perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan disebabkan beban kerja yang cukup tinggi dan kepemimpinan yang kurang mendukung perubahan sistem yang terlaksana. Berdasarkan pola

saling keterkaitan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dan gaya kepemimpinan terhadap pendokumentasian RME Elektronik di RSUD Al Islam HM. Mawardi Krian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain observasional analitik yang mengadopsi pendekatan cross-sectional. Fokus penelitian adalah pada saat pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen, yang dilakukan satu kali pada satu titik waktu (Nusalam, 2018). Penelitian cross-sectional ini merupakan penelitian potong silang yang melibatkan pengumpulan data variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus pada objek penelitian secara simultan atau dalam kurun waktu yang bersamaan, sesuai dengan konsep yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013).

1. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu

H1 :Ada hubungan beban kerja perawat terhadap pendokumentasian RME elektronik.

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang dipilih menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap rumah sakit RSUD Al Islam HM Mawardi Krian yang berjumlah 51 Perawat. Di ruang Shofa 13 perawat, Ruang Wardah 16 Perawat, Ruang Mina 9 perawat, dan Firdaus 13 perawat.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengisian kuesioner beban kerja dan gaya kepemimpinan. Sedangkan dalam mengukur pelaksanaan dokumentasi menggunakan teknik observasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai hubungan beban kerja dan gaya kepemimpinan terhadap pendokumentasian BRM elektronik ruang rawat inap rumah sakit umum Al-Islam H.M Mawardi Krian adalah kuesioner.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan Gaya kepemimpinan berupa sedangkan dalam mengukur gaya kepemimpinan menggunakan kuesioner yang berisikan 15 pertanyaan dengan mengadopsi instrument dari penelitian Jhul Panggola (2020). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan dokumentasi tindakan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Al Islam H.M Mwardi Krian adalah lembar observasi. Lembar observasi disesuaikan dengan SPO pengisian format yang berlaku di rumah sakit Al Islam H.M Mawardi Krian Surabaya. Lembar observasi berbentuk *check list* yaitu daftar pengecekan yang berjumlah 16 item.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

Karakteristik responden merupakan data umum yang akan diteliti pada pasien pre operasi di RSUD AL Islam H.M. Mawardi Krian yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan .

a. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada Perawat di RSUD AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	20-30	17	37,8
2	31-40	23	51,1
3	41-50	5	11,1
Jumlah		45	100

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 45 responden didominasi sebanyak (51,1%) berusia antara 31-40 tahun.

b. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada Perawat di
RSU AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Laki-laki	12	26,7
2	Perempuan	33	73,3
Jumlah		45	100

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukka bahwa perawat di RSU Al Islam H.M Mawardi didominasi oleh perawat perempuan sebesar (73,3%) atau sebanyak 33 orang.

c. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan pada Perawat di
RSU AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	D III Keperawatan	30	66,7
2	S1 Keperawatan Ners	15	33,3
Jumlah		45	100

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Pendidikan, paling dominan sebesar (66,7%) atau 30 orang adalah perawat dengan Pendidikan D III Keperawatan.

d. Karakteristik responden berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan pada Perawat di
RSU AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Masa Kerja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	1-10	18	40
2	11-20	21	46,7
3	21-30	6	13,3
Jumlah		45	100

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan masa kerja sebagian besar (46,7%) memiliki masa kerja 11-20 tahun, kemudian sebesar (40%) memiliki masa kerja 1-10 tahun dan sebagian kecil (13,3%) masa kerja selama 21-30 tahun.

2. Data Khusus

a) Beban Kerja

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Beban Kerja pada Perawat di
RSU AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Beban Kerja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Berat	20	44,4
2	Sedang	14	31,1
3	Ringan	11	24,4
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 4.5 hasil yang diperoleh yaitu beban kerja berat mendominasi dengan persentase sebesar (44,4%) perawat, beban kerja yang memperoleh hasil paling rendah yaitu beban kerja kategori ringan sebesar (24,4%).

b) Gaya Kepemimpinan

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Gaya Kepemimpinan Rumah Sakit pada Perawat di RSUD AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Masa Kerja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Otoriter	11	14,4
2	Demokratis	21	46,6
3	Laises Faire	13	28,8
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang dominan adalah otoriter sebesar (14,4%), dan gaya kepemimpinan Laises Faire sebesar (28,8%) menjadi gaya kepemimpinan yang diperoleh paling rendah.

c) Pendokumentasian ERM Elektronik

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendokumentasian ERM Elektronik Perawat di RSUD AL Islam H.M.Mawardi Krian

No	Masa Kerja	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Baik	18	40
2	Sedang	22	48,9
3	Kurang	5	11,1
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh data bahwa pendokumentasian BRM Elektronik dominan dalam kategori baik sebesar (40%), dan paling rendah yaitu pada kategori kurang yang didapatkan sebesar (11,1%)

3. Analisis Bivariat

a) Beban Kerja

Tabel 4.8 Persentase Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Pendokumentasian ERM Elektronik di RSUD Islam H.M.Mawardi Krian

Beban Kerja	Kategori Baik		Kategori Sedang		Kategori Kurang		Person Correlation
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Berat	0	0	7	15,5	13	28,8	0,39
Sedang	2	4,4	3	6,7	6	13,3	
Ringan	8	17,7	2	4,4	1	2,2	
	10	22,1	12	26,6	20	44,3	

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dari hasil data yang didapatkan menunjukkan bahwa hubungan dari beban kerja terhadap pendokumentasian BRM elektronik di RSUD Islam H.M Mawardi. Diperoleh bahwa beban kerja dengan pendokumentasian kategori baik yang mendominasi adalah beban kerja ringan sebesar 17,7% dan yang paling rendah yaitu pada beban kerja berat sebesar 0%. Untuk r tabel ditentukan dalam penelitian ini karena memiliki sampel 45 orang dengan taraf signifikansi 5% maka berdasarkan tabel pearson nilai r tabel yaitu 0,294. Didapatkan nilai korelasi pearson sebesar 0,390 atau lebih besar dari r tabel (0,294) kemudian didapatkan pula nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu 0,001 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sehingga disimpulkan hipotesis pertama diterima yaitu Ada hubungan beban kerja perawat terhadap pendokumentasian RME elektronik.

b) Gaya Kepemimpinan

Tabel 4.8 Persentase Hubungan Gaya Kepemimpinan Rumah Sakit dengan Pendokumentasian RME Elektronik di RSUD Al-Islam H.M.Mawardi Krian

Gaya Kepemimpinan	Kategori Baik		Kategori Sedang		Kategori Kurang		Person Correlation
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Otoriter	3	6,7	5	11,1	3	6,7	0,400
Demokratis	14	31,1	5	11,1	2	4,4	
Laises Faire	5	11,1	6	13,3	2	4,4	
	23	48,9	16	35,5	7	15,5	

Sumber : Data primer Maret 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil hubungan dari gaya kepemimpinan rumah sakit dengan pendokumentasian BRM Elektronik yang dilakukan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian. Gaya kepemimpinan dengan perolehan pendokumentasian kategori baik dengan nilai tertinggi yaitu pada gaya kepemimpinan demokratis sebesar 31,1% dan gaya kepemimpinan dengan pendokumentasian kategori baik yang terendah adalah gaya kepemimpinan otorites sebesar 6,7%. Didapatkan nilai korelasi pearson sebesar 0,400 atau lebih besar dari r tabel (0,294) kemudian didapatkan pula nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu 0,001 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sehingga disimpulkan hipotesis pertama diterima yaitu Ada hubungan gaya kepemimpinan terhadap pendokumentasian BRM elektronik.

PEMBAHASAN

1. Identifikasi Hubungan Beban Kerja terhadap Pendokumentasian RME Elektronik

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa beban kerja memiliki hubungan dengan kemampuan perawat dalam melakukan pendokumentasian BRM Elektronik. Perawat dengan beban kerja berat tidak memiliki kategori kelengkapan pendokumentasian yang baik. Selanjutnya pada kategori sedang sebesar 15,5% dan pada kategori kurang bernilai paling besar yaitu 28,8%. Pada perawat dengan beban kerja sedang dengan kemampuan mendokumentasian BRM Elektronik kategori baik sebesar 4,4% kemudian pada kategori rendah sebesar 6,7% dan paling tinggi diperoleh pada kategori kurang yaitu 13,3%. Selanjutnya pada beban kerja ringan diperoleh angka pendokumentasian BRM elektronik kategori baik yaitu 17,7%, kemudian pada kategori sedang sebesar 4,4% dan pada kategori rendah didapatkan angka sangat kecil yaitu 2,2%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa terdapat korelasi pearson sebesar 0,390 atau lebih besar dari r tabel (0,294) kemudian didapatkan pula nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 yaitu 0,001. Sehingga dapat diketahui bahwa hubungan bermakna antara beban kerja dengan pendokumentasian RME elektronik.

Hasil perolehan penelitian ini telah sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti halnya Marquis dan Huston (2013) menggambarkan bahwa beban kerja perawat adalah totalitas dari tugas atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat saat bertugas di unit perawatan keperawatan. Mastini (2013) menyatakan bahwa beban kerja perawat mencakup tidak hanya aktivitas perawatan langsung terhadap pasien tetapi juga tugas-tugas tidak langsung namun sama pentingnya seperti menyelesaikan dan melaksanakan rencana perawatan keperawatan yang terperinci dan dokumentasi catatan medis. Memahami beban kerja perawat penting karena menjadi dasar untuk menentukan kapasitas kerja perawat agar tercipta keseimbangan antara staf perawat dan beban kerja. Perawat, dalam memberikan asuhan keperawatan, selalu terlibat dalam interaksi sosial dengan berbagai individu, terutama pasien, rekan sejawat, dan atasan langsung seperti manajer unit. Menurut Sunaryo (2014), interaksi sosial merupakan salah satu bentuk hubungan antara individu dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, seorang perawat seharusnya memahami kepribadian pasien, keluarga mereka, rekan sejawat, dan atasan langsung mereka. Perawat harus mengenali perbedaan mereka dan menyadari karakteristik unik mereka agar tidak menjadi beban dalam melaksanakan tugas mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Beban kerja perawat di RSUD Al-Islam H.M Mawardi didominasi dengan beban kerja berat.
2. Pendokumentasian RME Elektronik yang dilakukan di RSUD Al-Islam R.M Mawardi terukur memiliki kelengkapan dalam kategori sedang.
3. Terdapat hubungan bermakna antara beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian RME Elektronik yang ditunjukkan dengan hasil uji data yang menghasilkan *Person Correlation* lebih besar dari r tabel.

Saran

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai literatur dan dapat dikembangkan dengan variabel atau subjek lainnya agar hasil penelitian yang diperoleh bersifat lebih valid.
2. Responden dapat menjadikan penelitian ini sebagai wujud pentingnya pengukuran pendokumentasian yang selama ini dilakukan agar kedepannya dapat mempelajari lebih lanjut mengenai BRM Elektronik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A., Sahmad, S., & Taamu, T. (2021). Peningkatan Pengetahuan Perawat melalui Pelatihan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 13(2), 75-80.
- Alkouri, Osama A., AlKhatib, Ahed J., Kawafhah, Mariam. (2016). Importance And Implementation Of Nursing Documentation: Review Study. *European Scientific Journal* January 2016 edition vol.12, No.3 ISSN: 1857 – 7881 (Print)e-ISSN1857-7431. <https://eujournal.org/index.php/esj/article/download/6955/6671>
- Balang, R. V., Burton, R. L., & Barlow, N. A. (2017). Illuminating professionalism among nurses in their documentation within the Malaysia context – A qualitative study. *International Journal of Business and Society*, 18(S4), 692–700.
- Bergh, A. et al (2016) ‘How do nurse record pedagogical activities Nurses documentasion in patients who have undergone coronaryartery bypass surgery’, *Journal of Clinical Nursing*, (16), pp. 1898–1907
- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Indonesia. Bumi Medika
- Chintya, Y., & Manumpil, E. (2018). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado. *Journal Of Community and Emergency*, 6(2), 121-128.
- Ernawati, D., Huda, N., Arini, D., & Elysabeth, O. P. (2020). Hubungan Beban Kerja Perawat Dan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Metode Emr (Electronic Medical Record) Di Ruang Rawat Inap Rs Premier Surabaya: Relationships on Nurses Work and Implementation Of Nursing Documentation Method EMR (Electronic Medical Record) In Premier Hospital Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 6(2), 199–204.
- Ghidza: *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(2) Ni Putu Eka Budi Sulistiyawati, A. ., & Sunarsih Sunarsih, N. . (2023). The Effectiveness Of The Kangaroo Method And Cloth Swaddling To Increase The Body Temperature Of Newborns Baby And Prevent. Universitas Malahayati Lampung. 1198–1220. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33024/mnj.v5i4.9186>
- Iswara, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Dalam Dokumentasi Asuhan Keperawatan Dengan Pelaksanaan Di Rumah Sakit.

- Koesomowidjojo, S.M. 2017. Analisis Beban Kerja. Raih Asa Sukses, Jakarta
- Kurniadi, Anwar. 2013. Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya. Jakarta:Fakultas Kedokteran Universitas.
- Mangole, J. E., Rompas, S., & Ismanto, A. Y. (2015). Hubungan Perilaku Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Cardiovaskular and Brain Center RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).
- Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2018). Kepemimpinan dan manajemen keperawatan : teori dan aplikasi, (Ed. 4). Jakarta : EGC
- Ni Putu Eka Budi Sulistiyawati, A. ., & Sunarsih Sunarsih, N. . (2023). The Effectiveness Of The Kangaroo Method And Cloth Swaddling To Increase The Body Temperature Of Newborns Baby And Prevent. Universitas Malahayati Lampung. 1198–1220. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33024/mnj.v5i4.9186>
- Noorkasiani, Gustina, Maryam, R. Siti. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 18 No.1, Maret 2015, hal 1-8 pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203. <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/391/504>.
- Ronadini, N. . (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Perawat Dalam Pelaksanaan Pendokumentasian Keperawatan Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Kabupaten Jember. Skripsi, 1–104
- Ronadini, N. . (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Perawat Dalam Pelaksanaan Pendokumentasian Keperawatan Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Kabupaten Jember. Skripsi, 1–104
- Virginia, V., Runtu, L., Rivelino, H. (2018). Hubungan Beban Kerja Fisik Dengan Stres Kerja Perawat Diruang Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado. *E-Journal Keperawatan* Volume 6 Nomor 1,